

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Alfa Omega mengenai elemen pembentuk suasana lingkungan serta perannya dalam menjaga motivasi belajar siswa dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Sesuai dengan data pengamatan dan hasil wawancara yang diperoleh peneliti, berikut kesimpulan penilaian siswa terhadap elemen pembentuk suasana lingkungan Sekolah Alfa Omega:

No.	Elemen Pembentuk	Penilaian Siswa	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Gedung Sekolah - Penggunaan Warna dan Material - Keindahan - Kebersihan	Baik Baik Kurang Baik	Kondisi fisik sekolah cukup baik, dengan pengecualian pada aspek kebersihan. Kebersihan sekolah dinilai kurang akibat perilaku beberapa siswa yang masih membuang sampah sebarangan. Selain itu, desain sekolah yang terbuka memungkinkan debu dan serangga dapat memasuki lingkungan sekolah.
2.	Kondisi Fisik Ruang Kelas - Penataan Kelas	Baik Cukup Baik	Kondisi fisik ruang kelas mendapatkan penilaian beragam dari siswa berbagai tingkatan. Ruang kelas yang seragam tidak cocok dengan

	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan Warna dan Material - Keindahan - Kebersihan 	<p>Baik</p> <p>Baik</p>	<p>semua tingkatan siswa, seperti penggunaan material yang alami disukai oleh siswa tingkat menengah dan atas, namun dinilai kurang baik (membosankan) oleh siswa tingkat dasar.</p>
3,	<p>Kelengkapan Fasilitas Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarana - Prasarana 	<p>Cukup</p> <p>Baik</p>	<p>Kelengkapan sarana mendapatkan penilaian beragam dari berbagai tingkatan siswa. Bagi siswa tingkat dasar sarana dinilai sangat baik, sedangkan bagi tingkat menengah dan atas kelengkapan sarana tergolong cukup dan kurang. Kelengkapan prasarana dinilai siswa baik dan sangat baik.</p>
4.	<p>Kondisi Pencahayaan dan Penghawaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penghawaan - Pencahayaan 	<p>Cukup</p> <p>Cukup</p>	<p>Kondisi pencahayaan dan penghawaan sangat bergantung pada kondisi cuaca.</p>
5.	<p>Tingkat Bising Lingkungan Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bising dari Luar Sekolah - Bising dari Dalam Sekolah 	<p>Baik</p> <p>Cukup</p>	<p>Tingkat bising dari luar sekolah dinilai baik. Jarang terdengar bising yang berasal dari luar lingkungan sekolah. Sedangkan bising dari dalam sekolah mendapatkan penilaian beragam dari berbagai tingkatan siswa. Desain ruang kelas yang terbuka mengakibatkan</p>

			bising dari satu kelas atau lorong terdengar oleh kelas lain.
--	--	--	---

Tabel 5.1 Kesimpulan Penilaian Elemen Pembentuk Suasana Lingkungan

2. Sekolah Alfa Omega berhasil menciptakan motivasi belajar pada siswa. Siswa cukup puas dengan elemen pembentuk Sekolah Alfa Omega, dan merasa elemen pembentuk sekolah membuat siswa merasa senang dan ingin datang ke sekolah untuk melakukan kegiatan belajar. Hal tersebut terbukti dengan pemenuhan seluruh indikator motivasi belajar sebagai berikut:

No.	Indikator Motivasi		Keterangan
1.	Keinginan untuk Berhasil	✓	Terpenuhi
2.	Kebutuhan untuk Belajar	✓	Terpenuhi
3.	Cita-Cita Masa Depan	✓	Terpenuhi
4.	Keinginan untuk Meraih Prestasi	✓	Terpenuhi
5.	Kegiatan Belajar yang Menarik	✓	Terpenuhi
6.	Lingkungan Belajar Kondusif	✓	Terpenuhi

Tabel 5.2 Pemenuhan Indikator Motivasi Siswa Sekolah Alfa Omega

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak Sekolah Alfa Omega, kondisi gedung sekolah merupakan salah satu elemen fisik yang dinilai kurang oleh siswa akibat banyaknya debu yang menempel pada bangunan akibat rancangan bangunan yang sangat terbuka, serta banyaknya siswa yang masih membuang sampah sembarangan. Siswa dapat bergantian membantu dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah berdampingan dengan tenaga pembersih sekolah. Siswa juga dapat saling mengingatkan dan

membimbing sesamanya untuk lebih memperhatikan lingkungan sekolah mereka.

2. Selain itu, penghawaan sekolah merupakan aspek yang dinilai kurang oleh siswa dalam elemen pembentuk suasana lingkungan Sekolah Alfa Omega. Terbukanya bangunan merupakan salah satu konsep dalam rancangan sekolah sebagai sekolah alam, namun mungkin terdapat beberapa hal yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa untuk memastikan kegiatan belajar yang efektif, seperti alat pembantu sirkulasi udara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adler, D. (1999). *Metric Handbook Planning Design Data*. Oxford: Architectural Press.
- Cohen, B. (2010). *Space to Develop: How Architecture Can Play a Vital Role in Young Children's Lives*. Edinburgh: OECD.
- Darsono, V. (1995). *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya.
- Dillon, R., Hare, R. L. (2016). *The Space: A Guide for Educators*. Canada: EdTechTeam Press.
- Dimiyati, Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati. (2013). *Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dudek, M. (2000). *Architecture of Schools: The New Learning Environments*. New York: Architectural Press.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hall, T. (1984). *The Silent Language*. New York: Anchor Press.
- Haydn, T. (2012). *Managing Pupil Behavior: Improving the Classroom Atmosphere*. London: Routledge.
- Lang, J. (1988). *Creating Architectural Theory: The Role of Behavioral Sciences in Environmental Design*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Laurens, J. M. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mahnke, F. (1996). *Color, Environment & Human Response*. New Jersey: Wiley.
- Mariana, R. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Media Grup.
- Miller, A. (2004) *Classroom Environment*. Virginia: The Gale Group.
- Neufert, E. (1980). *Architect's Data*. London: Granada Publishing.
- Nimpoeno, J. S. (1983). *Ruang Sebagai Penunjang Kegiatan*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dalam Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. (2007). *Integrasi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soemarwoto, O. (2003). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifurrahman. (2013). *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Uno, H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal

- Baliban, L., Sattarzadeh, D. (2015). *Identification of the Components of Sense of Place in Architecture*. Iran: European Online Journal of Natural and Social Sciences.

- Capps, M. A. (2003). *Characteristics of a Sense of Belonging and its Relationship to Academic Achievement of Students in Selected Middle Schools in Region IV and VI Educational Service Centers, Texas*. Texas.
- Christenson, S. L. (2004). *Handbook of Research on Student Engagement*. New York: Springer.
- Fjortoft, I. (2004). *Landscape as Playspace: The Effects of the Environments on Children's Play and Motor Development*. Oslo.
- Rahman, N. V. (2003). *Psikologi dalam Perkembangan Arsitektur*. Sumatera: USU Library.
- Said, I. (2007). *Architecture for Children: Understanding Children Perception towards Built Environment*. Malaysia: People.utm.my.
- Sanoff, H. (1993). *Designing a Responsive School Environment*. Colorado: Board of Regents of the University of Colorado.
- Suleman, Q. (2012). *Effect of Classroom Physical Environment on the Academic Achievement Scores of Senior Secondary Students in Kohat Division..* Pakistan: International Journal of Learning and Development.

Internet

- Astbury, J. (2019, Agustus 28). *Zigzag Thatched Bamboo Roofs Shade Classrooms of School in Indonesia*. Diakses tanggal Februari 4, 2020, dari Dezeen: <http://www.dezeen.com/2019/08/28/alfa-omega-school-raw-architecture-tangerang-city-indonesia>
- Boszik, J. (2020). *This is What Ideal Classroom Lighting Should Look Like..* Diakses tanggal April 16, 2020, dari Tungsram: <https://tungsram.com/en/news/this-is-what-ideal-classroom-lighting-should-look-like>
- RAW Architecture. (2017, Juni 14). *School of Alfa Omega / RAW Architecture*. Diakses tanggal Februari 4, 2020, dari Archdaily: <http://www.archdaily.com/873535/school-of-alfa-omega-raw-architecture>
- Seiwell, P. S. (2018). *Color in Schools: How to Brighten Up the Learning Environment*. Diakses tanggal April 16, 2020, dari DRG Architects: <http://www.drgaia.com/color-in-schools/>
- Taylor, M. (2018, 16 November). *How Interior Designers Use Color Theory to Impact Learning*. Diakses tanggal April 15, 2020, dari LEGAT Architects: <https://www.legat.com/how-interior-designers-use-color-theory-to-impact-learning/>